

## PENDAPATAN DAN KONSUMSI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI KOPI

Darwin Damanik<sup>1</sup>, Erlindo Ficky Nainggolan<sup>2</sup>  
Universitas Simalungun<sup>1,2</sup>  
darwin.damanik@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga-Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan deskriptif dari penelitian lapangan (survey). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner 100 responden petani kopi di Desa Salaon Tonga-tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir. Hasil penelitian menunjukkan, a) variabel pendapatan ( $X_1$ ) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir; b) variabel konsumsi ( $X_2$ ) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir; c) variabel pendapatan ( $X_1$ ) dan konsumsi ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir; d) koefisien Determinasi (*R Square*) dalam penelitian ini sebesar 0,427 (42,70%). Artinya bahwa sebesar 42,70% variabel *independent* (pendapatan dan konsumsi) dapat menjelaskan variasi variabel *dependent* (kesejahteraan). Sementara sebesar 57,30% dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Simpulan pada penelitian ini yaitu, a) variabel pendapatan ( $X_1$ ) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir; b) variabel konsumsi ( $X_2$ ) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir; c) variabel pendapatan ( $X_1$ ) dan konsumsi ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan, Konsumsi, Pendapatan, Petani Kopi

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of household income and consumption on the welfare of coffee farming families in Salaon Tonga-Tonga Village, Ronggurnihuta District, Samosir Regency partially and simultaneously. The research method used is a quantitative and descriptive method of field research (survey). The type of data used in this study is primary data obtained from the results of a questionnaire of 100 coffee farmer respondents in Salaon Tonga-tonga Village, Ronggurnihuta District, Samosir Regency. The results showed that a) the income variable ( $X_1$ ) partially (individually) has a significant effect on the welfare of coffee farming families in Salaon Tonga Tonga Village, Ronggurnihuta District, Samosir Regency; b) the consumption variable ( $X_2$ ) partially (individuals) has a significant effect on the welfare of coffee farming families in Salaon Tonga Tonga Village, Ronggurnihuta District, Samosir Regency; c) the variable income ( $X_1$ ) and consumption ( $X_2$ ) simultaneously (together) have a significant effect on the welfare of coffee farming families in Salaon Tonga Tonga Village, Ronggurnihuta District, Samosir Regency; d) the coefficient of determination (*R Square*) in this study is 0.427 (42.70%). This means that 42.70% of the independent variables (income and*

*consumption) can explain variations in the dependent variable (welfare). While 57.30% is explained by other independent variables that are not included in this study. The conclusions in this study are, a) the income variable (X1) partially (individuals) has a significant effect on the welfare of coffee farming families in Salaon Tonga Tonga Village, Ronggurnihuta District, Samosir Regency; b) the consumption variable (X2) partially (individuals) has a significant effect on the welfare of coffee farming families in Salaon Tonga Tonga Village, Ronggurnihuta District, Samosir Regency; c) the variable income (X1) and consumption (X2) simultaneously (together) have a significant effect on the welfare of coffee farming families in Salaon Tonga Tonga Village, Ronggurnihuta District, Samosir Regency.*

**Keywords:** *Welfare, Consumption, Income, Coffee Farmers*

## **PENDAHULUAN**

Setiap negara di dunia, pada dasarnya memiliki tujuan utama dalam melaksanakan pembangunan ekonomi yaitu salah satunya untuk memperoleh kemakmuran, baik kemakmuran bagi negara maupun kemakmuran bagi penduduknya (Damanik, 2022). Pertanian adalah mata pencaharian utama di negara terbelakang dan menyumbang lebih dari separuh bagian pendapatan nasional. Apabila tujuan utama pembangunan pertanian dan daerah di pedesaan di negara-negara dunia ketiga adalah untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat di pedesaan melalui peningkatan pendapatan, total produksi (*output*), dan produktivitas petani kecil, maka pertama-tama pihak pemerintah negara-negara berkembang tersebut harus melakukan identifikasi sumber-sumber pokok kemajuan pertanian dan kondisikondisi dasar yang sekiranya akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan utama (Sun'an et al., 2015).

Indonesia merupakan negara agraris yang tentunya sebagian besar wilayahnya terdiri dari lahan pertanian dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian terus dituntut berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan pendapatan langsung berupa efek pengganda, yaitu berkaitan input-input antar industri dan investasi, dampak pengganda tersebut relatif lebih besar sehingga sektor industri kopi yang layak dijadikan sektor andalan dalam perekonomian Indonesia (Misnatun, 2020).

Kopi merupakan salah satu bahan minuman rakyat seluruh dunia, baik di negara-negara ekspor-impor. Dari perbandingannya jumlah produksi dan ekspor impor kopi seluruh dunia dapat diperoleh gambaran bahwa kopi sebagian besar hasil dunia diminum di luar wilayah produsen.

**Tabel 1.**  
**Luas Tanaman dan Produksi Kopi Arabica**  
**Tanaman Perkebunan Rakyat di Sumatera Utara**

Provinsi	Luas Tanaman ( Ha )			Produksi ( Ton )		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Sumatera Utara	77765,00	77765,00	77834,00	66831,00	66831,00	67469,00

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, 2022

Sumatera Utara merupakan salah satu penghasil kopi di Indonesia yang tersebar di beberapa daerah kabupaten, seperti di daerah kabupaten Simalungun, Dairi, Mandailing, Tapanuli Utara, dan daerah Kabupaten Samosir. Berikut adalah luas tanaman dan produksi kopi arabica tanaman perkebunan di Sumatera Utara. Kopi merupakan salah satu komoditas yang sangat potensial dikembangkan di Kabupaten Samosir dengan luasan areal penanaman mencapai 9 kecamatan dengan daerah kecamatan sebagai penghasil kopi tertinggi adalah Kecamatan Palipi dengan luas lahan 19,05 ha dengan produksi sebesar 9,52 ton diikuti dengan Kecamatan Pangururan, Nainggolan, dan Siotio.

Salah satu kopi yang terkenal dari Kabupaten Samosir berasal dari Desa Pardosir atau dikenal dengan "Kopi Pardosir" dengan cita rasa kopi Samosir sudah teruji di laboratorium dengan kualitas yang sangat memuaskan dengan rata-rata di atas 85%. Pemerintah Kabupaten Samosir telah menetapkan kopi sebagai salah satu produk unggulan daerah, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 260 Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016. Produksi kopi dari daerah Samosir antara lain, yaitu kopi Samosir, kopi Kaldera, kopi Deutoeng, dan kopi Losung. Samosir Specialty Coffee memiliki harga berkisar Rp800.000 - Rp1.000.000 per kilogram.

Kabupaten Samosir merupakan salah satu Kabupaten yang menjadi bagian dari potensi pariwisata Indonesia di Provinsi Sumatera Utara dengan adanya Kawasan Danau Toba sebagai obyek wisata premium nasional (Nadeak et al., 2022). Selain itu, Kabupaten Samosir adalah salah satu daerah penghasil kopi di Sumatera Utara yang tersebar di berbagai desa, salah satunya adalah desa Salaon Tonga-Tonga. Salaon Tonga-Tonga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ronggur Nihuta, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Salaon Tonga-Tonga merupakan desa yang dihuni oleh mayoritas suku Batak, yang berbatasan langsung dengan beberapa desa lainnya, di sebelah Timur berbatasan

dengan desa Salaon Dolok, di sebelah Barat berbatasan dengan desa Salaon Toba, di sebelah Utara berbatasan dengan desa Parhorasan, di sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sijambur.

Bertani kopi menjadi prioritas sumber penghasilan masyarakat di desa Salaon Tonga-Tonga sehingga bertani kopi merupakan salah satu jenis pertanian yang masih mendominasi sebanyak 75% luas lahan yang sudah digunakan sebagai lahan pertanian, hal tersebut melihat dari data survey data desa Salaon Tonga-Tonga membuktikan bahwa keseluruhan rumah tangga masyarakat di desa Salaon Tonga-Tonga masih hidup bertani kopi dan menggantungkan hidup pada sektor pertanian kopi. Bertani kopi dengan jumlah produksinya dinilai dapat menunjang pendapatan yang layak untuk memenuhi kebutuhan, kopi yang dikelola oleh masyarakat dapat memiliki panen raya hingga 3 kali setahun dalam masa waktu 12 bulan.

Akan tetapi pertanian kopi di Desa Salaon Tonga-Tonga masih menggunakan sistem manual dan bersifat periodik untuk masa panen dalam memperoleh hasil, berbagai latar belakang dengan metode bertani manual, terkhususnya pada pertanian kopi masih tergolong tidak optimal yang dapat berdampak dalam menentukan hasil panen. Pada prinsipnya bertani kopi yang telah digeluti oleh masyarakat memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam menunjang jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari hasil panen, sehingga dapat menjadi suatu prinsip untuk penyediaan untuk penopang jumlah konsumsi rumah tangga.

Setiap negara memerlukan cara tertentu untuk menjalankan perekonomian dan mengatasi masalah ekonominya (Ardyansyah et al., 2022). Akan tetapi jumlah konsumsi dalam suatu rumah tangga juga menjadi persoalan utama yang perlu diseimbangkan dengan jumlah pendapatan, dalam memenuhi kebutuhan untuk suatu jumlah konsumsi yang lebih besar dari pendapatan tentu menjadi berpengaruh yang dapat membuat suatu ketidakstabilan ekonomi suatu rumah tangga. Sehingga stabilnya jumlah pendapatan dan jumlah konsumsi perlu diperhitungkan untuk suatu rumah tangga, sehingga terwujud hal yang lebih baik dan layak secara ekonomi memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam analisis mikro ekonomi pendapatan lebih khusus berkenaan dengan aliran penghasilan untuk kesejahteraan secara ekonomi masyarakat, hal ini merumuskan pendapatan merupakan keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang

sebagai balas jasa berupa uang dari segala hasil kerja atau usahanya baik dari sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.

Pengertian konsumsi dalam ilmu ekonomi mempunyai arti yang lebih luas, sebagai kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut Samuelson & Nordhaus (2014), konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa akhir yang berguna untuk mendapatkan kepuasan maupun memenuhi kebutuhan. Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, yang bertujuan untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dengan terpenuhinya segala macam kebutuhan, mulai dari kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder sampai kebutuhan tersier, di mana tingkat konsumsi rumah tangga, selalu meningkat sampai mencapai titik kepuasan dan kemakmuran tertinggi dan merasa sejahtera.

Pada dasarnya kesejahteraan merupakan impian setiap manusia, namun beberapa faktor lain perlu menjadi pedoman dalam menuju kesejahteraan tersebut, seperti penyeimbangan jumlah pendapatan serta penekanan jumlah konsumsi yang harus seimbang untuk kehidupan yang layak sebagai rumah tangga yang sejahtera. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan kajian terhadap persoalan-persoalan yang telah terjadi di desa Salaon Tonga-Tonga, terkhususnya yang berkaitan dengan pengaruh di bidang pendapatan serta jumlah konsumsi untuk kesejahteraan bagi para petani kopi di daerah tersebut.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Pendapatan**

Menurut Sudarmanto et al., (2021), pendapatan juga dikenal sebagai omset adalah pendapatan yang diterima perusahaan dari kegiatan bisnis normal, biasanya dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan adalah uang yang dihasilkan sebagai hasil output atau jumlah barang yang dihasilkan. Pendapatan dapat merujuk pada pendapatan bisnis umum yang dihasilkan selama periode waktu tertentu.

Menurut Suparyanto (2014) pendapatan rumah tangga (keluarga) adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan

keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.

### **Teori Konsumsi**

Menurut Erni et al., (2013) pengeluaran konsumsi rumah tangga (*consumption*) yang dinotasikan dengan C, yaitu pertanyaan mendasar dalam kehidupan sehari-hari, yaitu “seberapa banyak masing-masing rumah tangga menentukan jumlah pendapatan yang digunakan untuk konsumsi saat ini dan berapa sisa pendapatan akan ditabung untuk keperluan di masa mendatang”. Keputusan individu rumah tangga dalam ranah mikro ekonomi akan tetapi jawaban dan aksi individu rumah tangga akan berdampak pada ranah makro ekonomi di mana keputusan rumah tangga melakukan konsumsi rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendapatan misalnya: selera, cuaca, letak geografis dan sebagainya. Namun dalam analisis ini diasumsikan bahwa pendapatan rumah tangga dipengaruhi secara langsung oleh pendapatan disposibel. Dalam pemakaian rumus asumsi dapat membuat model bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga. Konsumsi merupakan segala sesuatu bentuk pembayaran untuk memperoleh ataupun mendapatkan hal hal yang dibutuhkan. Pengeluaran terdiri dari dua jenis yang dapat dikategorikan sebagai konsumsi pemenuhan kebutuhan, pengeluaran tetap dan pengeluaran tidak tetap, pengeluaran tetap merupakan sejumlah pembayaran yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan, untuk pengeluaran tidak tetap ialah sejumlah pembayaran atas barang atau jasa namun sifatnya tidak terus menerus.

### **Teori Kesejahteraan**

Menurut Fahrudin (2014) kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”, dalam bahasa Sanskerta “*catara*“ yang berarti payung, adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir dan batin. Sedangkan sosial berasal dari kata “*socius*“ yang berarti kawan, teman, dan kerja sama. Orang yang sosial adalah orang dapat berelasi dengan orang lain lingkungannya dengan baik. Kesejahteraan sosial dapat diartikan

sebagai kondisi dimana orang dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik.

Kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut, a) untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok, seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya; b) untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan mengendalikan sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian dilaksanakan di desa Salaon Tonga-Tonga, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir. Desa Salaon Tonga-Tonga merupakan salah satu desa yang mayoritas pendapatan masyarakatnya ialah penghasilan dari hasil bumi, seperti bertani dan beberapa mengandalkan hidup dari penghasilan sampingan dari hasil alam (getah pinus alami), desa tersebut merupakan objek dari penelitian tentang kesejahteraan keluarga petani kopi di desa Salaon Tonga-Tonga, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir. Peneliti dimulai pada April 2022 sampai dengan tanggal Juni 2022.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan sepagat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawab baik secara tertulis maupun peneliti membantu menuliskan jawaban responden. Dalam proses pembuatan sebuah kuesioner ada beberapa katakteristik yang perlu diperhatikan agas kuesioner yang dibentuk secara efektif dan efisien. Kusioner diberikan langsung kepada masyarakat desa Salaon Tonga-Tonga sebanyak 100 kepala keluarga petani kopi, yang terdiri 3 dusun.

Teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan bahwa populasi yang ada tidak diketahui secara pasti jumlahnya sehingga menggunakan *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan kepada siapa saja yang kebetulan ada. Metode pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang akan peneliti gunakan adalah teknik pengumpulan data primer. Teknik pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang

dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan caran wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, bisa dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear dan dapat dilihat pada tabel 1 yaitu:

**Tabel 1.**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Correlations			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta							
1 (Constant)	2.682	1.295		2.071	.041					
Pendapatan	.425	.146	.230	2.912	.004	.357	.284	.224	.949	1.054
Konsumsi	.673	.094	.562	7.126	.000	.614	.586	.548	.949	1.054

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk pendapatan sebesar 0,425 dan variabel konsumsi sebesar 0,673 dengan konstanta sebesar 2,682 sehingga model persamaan regresi yang di peroleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.682 + 0,425X_1 + 0,673 X_2$$

Koefisien-koefisien hasil dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dijelaskan bahwa, a) nilai konstanta sebesar 2.682 hal tersebut dapat menjelaskan bahwa, jika variabel pendapatan dan konsumsi dianggap tidak ada maka kesejahteraan (Y) bernilai 2.682; b) nilai koefisien regresi pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,425 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Pendapatan, maka kesejahteraan akan bertambah 0,425. Nilai hitung positif artinya pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan adalah bersifat positif. Sehingga jika skor Pendapatan meningkat, maka kesejahteraan juga akan meningkat; c) nilai koefisien regresi Konsumsi ( $X_2$ ) sebesar 0,673 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Konsumsi, maka Kesejahteraan akan bertambah 0,673. Nilai hitung positif

artinya pengaruh Konsumsi terhadap Kesejahteraan adalah bersifat positif. Sehingga jika skor Konsumsi meningkat maka Kesejahteraan akan semakin tinggi.

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Correlations			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta							
1. (Constant)	2.682	1.295		2.071	.041					
Pendapatan	.425	.146	.230	2.912	.004	.357	.284	.224	.949	1.054
Konsumsi	.673	.094	.562	7.126	.000	.614	.586	.548	.949	1.054

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Besarnya angka  $t_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-2$  yang berarti  $100-2=98$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,66055. Berdasarkan tabel 2 diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut, a) berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel Pendapatan ( $X_1$ ) terhadap Kesejahteraan (Y) diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,912 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,66055 maka ( $2,912 > 1,66055$ ) dan nilai signifikan ( $0,004 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Nilai hitung positif, artinya pengaruh yang terjadi positif atau dapat diartikan semakin bertambahnya pendapatan petani kopi dalam bekerja maka akan membuat semakin meningkatnya kesejahteraan; b) berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel konsumsi ( $X_2$ ) terhadap kesejahteraan (Y) diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 7,126 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,66055 maka ( $7,126 > 1,66055$ ) dan nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsumsi secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Nilai hitung positif, artinya pengaruh yang terjadi positif atau dapat diartikan semakin tinggi konsumsi petani maka akan membuat semakin meningkatnya kesejahteraan.

**Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel pendapatan dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir secara simultan.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	448.263	2	224.131	36.167	.000 <sup>b</sup>
Residual	601.127	97	6.197		
Total	1049.390	99			

a. Dependent Variable: kesejahteraan  
b. Predictors: (Constant), konsumsi, pendapatan

Berdasarkan pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut memenuhi kriteria yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendapatan dan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kopi di Desa Salaon Tonga-Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinansi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 <sup>a</sup>	.427	.415	2.48942	1.926

a. Predictors: (Constant), konsumsi, pendapatan  
b. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diatas hasil nilai koefisien determinasi (*R Square*) diketahui besarnya variasi penjelas dari variabel *independent* (pendapatan dan konsumsi) terhadap variabel *dependent* (kesejahteraan) yang dinyatakan dalam nilai *R Square* yaitu sebesar 0,427 (42,70%). Artinya bahwa sebesar 42,70% variabel

*independent* (pendapatan dan konsumsi) dapat menjelaskan variasi variabel *dependent* (kesejahteraan). Sementara sebesar 57,30% dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Pendapatan ( $X_1$ ) terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Kopi di Desa Salaon Tonga-Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir**

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel Pendapatan ( $X_1$ ) terhadap Kesejahteraan (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,912 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66055 maka ( $2,912 > 1,66055$ ) dan nilai signifikan ( $0,004 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Nilai hitung positif, artinya pengaruh yang terjadi positif atau dapat diartikan semakin bertambahnya pendapatan petani penggarap kopi dalam bekerja maka akan membuat semakin meningkatnya kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga-Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir. Hal tersebut terjadi karena pendapatan yang dimiliki akan berdampak dalam pemenuhan kebutuhan setiap keluarga sehingga ketika pendapatan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan akan mengurangi tingkat kesejahteraan keluarga.

### **Pengaruh Konsumsi ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Kopi di Desa Salaon Tonga-Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir**

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel konsumsi ( $X_2$ ) terhadap kesejahteraan (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,126 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66055 maka ( $7,126 > 1,66055$ ) dan nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsumsi secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Nilai hitung positif, artinya pengaruh yang terjadi positif atau dapat diartikan semakin tinggi konsumsi petani penggarap maka akan membuat semakin meningkatnya kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga-Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir.

Dumairy (1996) yang membedakan konsumsi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan konsumsi bukan makanan. Konsumsi makanan terdiri dari barang yang tidak tahan lama, sedangkan konsumsi bukan makanan adalah konsumsi

yang berguna untuk jangka waktu panjang dan dalam pemenuhannya bersifat insidental. Schiffman & Kanuk (1994), dalam bukunya yang berjudul *Consumer Behaviour*, menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah semua tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk. Dalam kegiatan mencari tentu saja tidak hanya sebatas pada barang dan jasa yang dibutuhkan melainkan juga terkait pada barang dan jasa yang diinginkan yang meliputi akan kualitas, harga, ukuran, cara mendapatkannya, cara penggunaannya dan sebagainya (Nitisusastro, 2013).

### **Pengaruh Pendapatan (X<sub>1</sub>) dan Konsumsi (X<sub>2</sub>) terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Kopi di Desa Salaon Tonga-Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir**

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $36,167 > F_{tabel}$  sebesar 3,09 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut memenuhi kriteria yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendapatan dan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir.

### **SIMPULAN**

Simpulan pada penelitian ini yaitu, a) variabel pendapatan (X<sub>1</sub>) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir; b) variabel konsumsi (X<sub>2</sub>) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir; c) variabel pendapatan (X<sub>1</sub>) dan konsumsi (X<sub>2</sub>) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Desa Salaon Tonga Tonga Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ardyansyah, F., Irma, I., Damanik, D., Arifin, A. H., & Guampe, F. A. (2022). *Perekonomian Indonesia*. Bandung: Media Sains Indonesia

- Damanik, D., Widayati, T., Manik, Y. M., Malau, N. A., Falashifah, F., Nugroho, N., Widiana, I. N. W., Ekopriyono, A., Hayati, T. P. T. N., & Jumiyati, S. (2022). *Ekonomi Pembangunan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi
- Dumairy, D. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Fahrudin, A. (2014). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Misnatun, M., Ferawati, F., & Khairiyani, K. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi. *Skripsi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi
- Nadeak, M F., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2022). Derajat Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Samosir. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 75-88.
- Nitisusastro, H. M. (2013). *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Makro-Ekonomi*, (17<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (1994). *Consumer Behavior*. New Jersey: Prentice Hall Inc
- Sudarmanto, E., Syaiful, M., Fazira, N., Hasan, M., Muhammad, A., Faried, A. I., Tamara, S. Y., Mulianta, A., Nainggolan, L. E., Prasetyo, I. ... (2021). *Teori Ekonomi Makro dan Mikro*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sun'an, M., & Senuk, A. (2015). *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Suparyanto, A. B. (2014). *Pengantar Bisnis: Konsep, Realita, dan Aplikasi Pada Usaha Kecil*. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri